

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan sudut pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam pendidikan IPA, seperti pendidikan pada umumnya memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Untuk itulah IPA diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar dan IPA juga sangat berperan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Melalui pendidikan IPA siswa diperkenalkan dengan berbagai konsep tentang dunia sekelilingnya. Pendidikan IPA juga menempatkan aktivitas siswa dengan berbagai objek yang dipelajari. Yang merupakan hal utama untuk dapat dikembangkan. Berbagai kesempatan dapat

diberikan kepada siswa untuk bersentuhan langsung dengan objek yang akan atau sedang dipelajarinya.

Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan, sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Pada kegiatan belajar, keduanya guru dan murid saling mempengaruhi dan memberi masukan karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yang hidup.

Tampaknya pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas, khususnya pada siswa kelas VB SD. Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada mata pelajaran IPA. Kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru, sehingga siswa dalam kegiatan belajar kebanyakan merasa bosan, acuh tak acuh, sehingga siswa tidak ada lagi semangat dalam menerima pelajaran.

Proses belajar mengajar yang dilakukan dapat dikatakan hanya mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa memperoleh pengalaman belajar langsung. Hal ini kurang baik bila dilakukan seorang guru hanya menyampaikan apa yang ada dalam buku tanpa melakukan variasi metode dan penggunaan media dalam proses belajar mengajar berlangsung. Ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar yang

dialami oleh siswa. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V B yang peneliti lakukan pada saat berkunjung ke SD Swasta Nasional Beringin pada kenyataannya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Di mana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dari 28 orang siswa hanya 10 orang siswa yang sudah tuntas mendapatkan nilai rata-rata 70 sedangkan 18 orang siswa masih belum tuntas karena nilai yang dicapai masih dibawah rata-rata KKM yaitu dibawah nilai rata-rata 70. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 70. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah. Bahkan menurut guru kelas V B hampir tiap tahun ada siswa yang diberikan tugas tambahan (remedial) agar siswa mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) IPA 3 tahun terakhir, yaitu:

Tabel 1.1: Daftar Kumpulan Nilai IPA

Tahun Ajaran	Semester	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Mencapai KKM	Nilai Rata-Rata
2010/2011	I	30 orang	10 orang	50
2010/2011	II	30 orang	8 orang	60
2011/2012	I	28 orang	13 orang	55
2011/2012	II	28 orang	10 orang	51
2012/2013	I	28 orang	11 orang	52
2012/2013	II	28 orang	9 orang	55

Sumber: Arsip Tata Usaha SD Swasta Nasional Sidodadi Kec.Beringin

Akibat dari berkurangnya minat siswa untuk belajar dan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat sangat mempengaruhi hasil

belajar. Siswa tidak mampu mengembangkan daya pikirnya dalam mengikuti proses belajar mengajar. Yang disebabkan cara mengajar guru cenderung monoton yang hanya mengarah kepada metode ceramah. Sehingga siswa berpikir sebatas teori saja. Aktivitas tidak berkembang dan akibatnya di kelas siswa menjadi bosan dan ribut. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memilih metode yang tepat bagi anak didiknya dan melakukan perubahan sistem belajar selama ini. Untuk itu guru harus mempergunakan metode proyek pada saat mengajar. Variasi metode mengakibatkan bahan pembelajaran lebih menarik minat siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan mengangkat judul : *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Proyek Di Kelas V SD Swasta Nasional Beringin T.A 2013/2014”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1.2.1. Rata-rata hasil belajar dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V-B SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kec.Beringin masih tergolong rendah. Dari 28 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

- 1.2.2. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan lebih berpusat pada guru.
- 1.2.3. Ketidaksesuaian pemilihan metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru sehingga kurang mendorong siswa untuk belajar aktif dan kreatif.
- 1.2.4. Kurang tersedianya media yang ada di sekolah.
- 1.2.5. Siswa lebih banyak menerima pelajaran tanpa adanya umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru sehingga siswa pasif.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian ini dan keterbatasan kemampuan, waktu serta biaya, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu penggunaan metode proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya di kelas V-B SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kec.Beringin T.A 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan metode proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya di kelas V-B SD Swasta Nasional Beringin T.A 2013/2014 ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan dan memperoleh data tentang penerapan metode proyek yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V-B SD Swasta Nasional Beringin pada materi cahaya dan sifatnya.

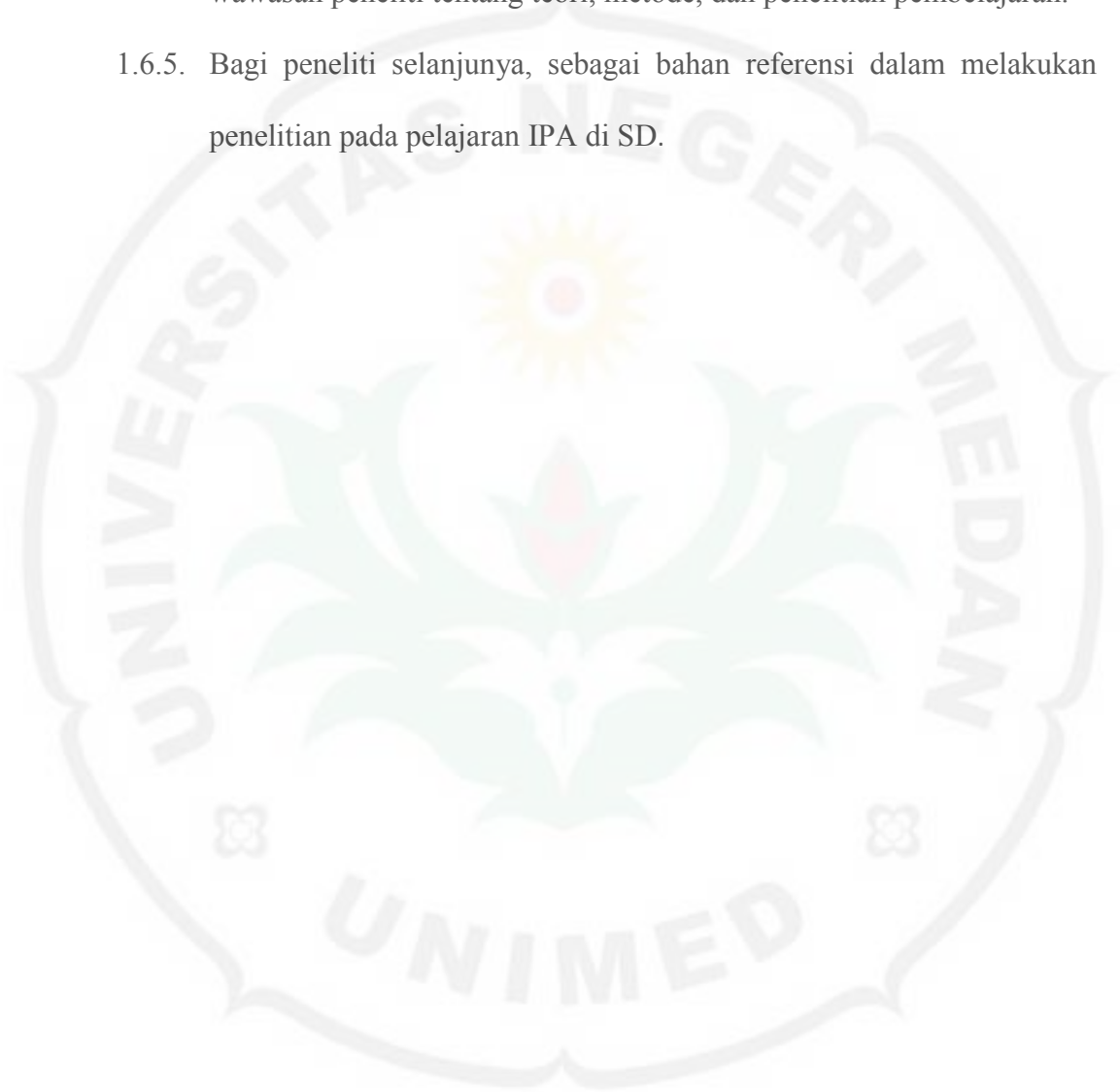
1.6. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

- 1.6.1. Bagi siswa SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kec.Beringin Kab.Deli Serdang kelas V-B sebagai subjek yang diteliti, dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA dengan menggunakan metode proyek.
- 1.6.2. Bagi guru SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kec.Beringin Kab.Deli Serdang, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kelas dengan menggunakan metode proyek dalam pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 1.6.3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Kec.Beringin Kab.Deli Serdang, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan metode proyek khususnya pada pelajaran IPA.

1.6.4. Bagi peneliti , sebagai sarana atau wahana menambah pengetahuan wawasan peneliti tentang teori, metode, dan penelitian pembelajaran.

1.6.5. Bagi peneliti selanjunya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian pada pelajaran IPA di SD.



THE
Character Building
UNIVERSITY